

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Monitoring pendistribusian dalam arti Monitoring adalah suatu pemantauan yang dilakukan untuk mengetahui aktivitas yang sedang dikerjakan untuk mendapatkan informasi kegiatan yang sedang berlangsung agar segala tindakan dapat diketahui untuk mencegah kesalahan yang akan ditimbulkan nantinya serta menanggulangi resiko yang akan terjadi. Distribusi adalah salah satu aspek dalam pemasaran yang terfokus untuk memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dari produsen ke konsumen yang mana menyalurkan segala kebutuhan konsumen dengan apa yang dia perlukan. Jadi *Monitoring* Pendistribusian adalah suatu aktivitas pemantauan dalam kegiatan pendistribusian barang yang dilakukan sebuah perusahaan untuk manajemen penyebaran barang pada gudang perusahaan untuk mencegah terjadinya kesalahan pendataan barang yang akan disalurkan (Mardiani, 2013; Ramadhani, Fathurrachman, Fitriawanti, Rongre, & Wijyaningrum, 2018).

Perkembangan teknologi aplikasi berbasis teknologi geolocation saat ini sudah sangat berkembang pesat dari berbagai bidang, seperti pada bidang kesehatan untuk pelacakan layanan kesehatan masyarakat di malang kemudian di bidang wisata dalam melakukan navigasi dan *3d mapping* untuk objek wisata curug cianjur menggunakan *augmented reality*, serta ada juga dalam hal membantu melakukan sistem informasi distribusi bantuan pascabencana alam oleh BPBD (Mohamad Kany Legiawan, 2019; Noviyanto & Ardiansyah, 2016; Widodo & Purnomo, 2016)

Kondang Jaya Snack adalah salah satu Distributor yang berlokasi di Jakarta barat, produk-produk yang dijualnya berbagai macam makanan ringan. Distributor ini memiliki beberapa gudang yang mana bertujuan untuk memperluas jangkauan pemasaran serta memudahkan baik itu *costumer* untuk melakukan pembelian dengan lokasi yang dekat dengan

barang yang lengkap. Terdapat berbagai jenis makanan dengan merk berbeda-beda. Pelangganya pun dari beberapa kalangan yang dikategorikan kedalam Agen dan Sales.

Menurut pendapat dari distributor tersebut selalu munculnya masalah diakibatkan jika yang menangani pengelolaan yang ada di tempat tersebut ialah karyawan namun jika yang menangani pengelolaan itu distributor sendiri adanya masalah hanya masalah ringan yang mudah di tangani, jika masalah tersebut cukup besar, penanganannya sendiri langsung selesai di waktu itu juga sedangkan jika yang menimbulkan masalah itu karyawannya akan lama proses penanganan masalahnya karena lambatnya laporan yang di terima dari karyawan ke distributor tersebut.

Masalah yang dihadapi oleh sales ialah lambannya pelayanan yang di terima jika keadaan sedang ramai karena pembongkaran barang yang baru datang dari pabrik dan jika pelayanan dilakukan tergesa-gesa akan berakibat terjadinya kesalahan dalam pendataan barang dan pemberian harga barang, barang yang tersedia tidak lengkap. Itu terjadi jika yang menangani pengelolaan ialah karyawan dari distributor tersebut.

Lalu untuk masalah yang dihadapi oleh agen ialah penguluran waktu pengiriman barang yang dipesan, tidak adanya informasi jika barang pesanannya tidak lengkap, kesalahan penginputan barang maupun pemberian harga barang dan itu juga terjadi jika pengelolaan yang dilakukan oleh karyawan dari distributor tersebut.

Jika dilihat dari permasalahan yang sering dihadapi oleh agen dan sales tersebut ialah bagian penginputan harga barang karena disebabkan tidak adanya sistem apalagi pembukuan yang di miliki distributor tersebut dan untuk penyediaan barang menjadi masalah utama karena sering terlambatnya informasi yang di berikan karyawan ke distributor tersebut jika adanya barang yang akan habis maupun yang sudah habis.

Dari bahasan di atas dengan banyaknya barang dari berbagai pabrik dan pembeli yang terbagi dalam beberapa kategori, serta harga yang

berbeda-beda antar kategori. Juga tidak adanya sistem pendataan dalam bentuk pembukuan yang tidak di miliki distributor tersebut, membuatnya membutuhkan sistem pemantauan pendistribusian barang serta pendataan transaksi di setiap kegiatan yang ada.

Dari latarbelakang tersebut maka penulis mengusulkan penerapan aplikasi mobile menggunakan *Geolocation* sebagai teknologi pemantauan pendistribusian barang dari masing-masing gudang hingga penyebarannya ke agen yang melakukan pembelian kepada distributor tersebut juga untuk Pengelolaan data diterapkannya *firebase* sebagai database aplikasi ini yang mana dapat membantu menunjang pemanfaatan *geolocation* dalam membantu pemasaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis menyusun Proposal Tugas Akhir dengan judul “ **Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Pendistribusian Barang dan Management Transaksi Dengan Memanfaatkan Teknologi Geolocation** ”. Aplikasi ini berupa mobile aplikasi yang dapat membantu mendapatkannya informasi terbaru dari distributor tersebut, serta membantu proses transaksi yang ada juga pendistribusian barang selalu terpantau.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang akan dibahas pada Proposal ini adalah :

1. Bagaimana membuat aplikasi monitoring pendistribusian yang baik.
2. Bagaimana penggunaan *Geolocation* ini dapat memandu *costumer* untuk datang ke lokasi tujuan.
3. Bagaimana penerapan *Geolocation* untuk pemantauan aktivitas barang.
4. Bagaimana pemanfaatan *Firebase* dapat menunjang penggunaan *Geolocation* dalam hal pengelolaan data.
5. Bagaimana data-data yang dikelola *Firebase* dapat tersinkronisasi agar perubahan yang terjadi akan terupdate langsung.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Agar penerapan *Geolocation* dapat meningkatkan pemasaran dengan pemantauan barangnya.
2. Agar pemanfaatan *Geolocation* dapat memberikan informasi kepada customer.
3. Agar pengelolaan data dapat optimal dengan memanfaatkan *Firebase*.
4. Agar berkurangnya kerugian dalam transaksi karena terkelola dengan baik datanya oleh *Firebase*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Penggunaan *Geolocation* dapat membantu kinerja pemantauan pendistribusian barang.
2. Penggunaan *Geolocation* dapat membantu menginformasikan data barang beserta lokasi yang dibutuhkan customer.
3. Penggunaan *firebase* dapat memmanagement data dengan efektif dan efisien.
4. Penggunaan *firebase* dapat memmanagement dengan baik aktifitas transaksi yang berlangsung.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup yang dibatasi dari penelitian ini adalah :

1. Membahas proses pendistribusian barang yang menggunakan *geolocation* dari pusat tersebar ke gudang distributor.
2. Membahas pengelolaan data transaksi yang menggunakan *firebase* dari proses transaksi berjalan hingga selesai di laporan yang dikirim kepada admin.

1.6 Sistematik Penelitian

Sistematik dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut :

BAB 1

Berisi tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Peneliti, Ruang Lingkup, dan Sistematik Penelitian.

BAB 2

Berisi tentang *Referensi* yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti Penelitian terkait pengertian *Geolocation*, *Firebase*, dan teori lainnya.

BAB 3

Berisi tentang metode penelitian secara spesifik, ini juga metode dalam pengumpulan data mengetahui data yang terkumpul, dan dengan kerangka berpikir bisa mengetahui alur-alurnya.

BAB 4

Berisi tentang hasil keseluruhan analisis dan penelitian yang sudah dibuat dan perancangan aplikasi yang dilakukan.

BAB 5

Berisikan Kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang dilakukan dan dibahas juga pemberian saran dalam pengembangan selanjutnya.